

***LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS)***  
**PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PONOROGO PADA MASA PANDEMI.**

**Siti Nuryani<sup>1</sup>, Dhinuk Puspita Kirana<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>*IAIN Ponorogo*

[\*sitynur@gmail.com\*](mailto:sitynur@gmail.com)<sup>1</sup>, [\*dhinuk@iainponorogo.ac.id\*](mailto:dhinuk@iainponorogo.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa mahasiswa Pascasarjana IAIN Ponorogo juga terkena dampak Covid-19. Sesuai dengan Peraturan Menteri SKB 4 Menteri tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran selama pandemi Covid-19. Maka lahirlah SK Rektor IAIN Ponorogo yang mewarisi SK tersebut. Berdasarkan hasil penelitian kami, kami menemukan bahwa: Kebijakan ini lahir dalam keputusan 4 Menteri No. 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang pedoman pelaksanaan pembelajaran tahun pelajaran 2020/2021 pada masa pandemi Covid-19. Penerimaan tahun ajaran dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi *e-learning*. Kemudian, mahasiswa Pascasarjana IAIN Ponorogo membentuk Tim *Task Force E-Learning* untuk menindaklanjuti kebijakan SK Rektor tersebut. Tim ini bertujuan untuk mendukung penyampaian kuliah *online* dalam bentuk modul kuliah, rekaman video, audio atau dokumen tertulis dengan akses internet, desain dan prestasi meningkat.. Tim *Task Force E-Learning* juga merancang kursus pelatihan (*Coaching E-Learning*) dan menghasilkan panduan *e-learning* untuk dosen dan mahasiswa. Dalam proses strategi pembelajaran *e-learning* dosen melalui tiga fase yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penggunaan *e-learning* oleh mahasiswa di pascasarjana IAIN Ponorogo memiliki dampak positif dan negatif bagi dosen dan mahasiswa.

**Kata kunci:** *Learning Management System (LMS), e-learning, Pandemi.*

*Abstract: This study was motivated by the fact that the graduate student IAIN Ponorogo was also affected by Covid-19. SKB 4 Decree on Guidelines on conducting Learning during the Covid-19 pandemic. Thus was born the decree of the Registrar IAIN, which inherited the decree. Based on the results of our research, we found that: This policy was born in his 4 ministerial decision No. 01/KB/2020 of 15 June, 2020 on guidelines for conducting learning for the 2020/2021 academic year during the Covid-19 pandemic. Admission to the academic year is done using an e-learning application. Later, graduate student IAIN Ponorogo formed an E-Learning Task Force Team to follow up on the policy of the Prime Minister's Decree. This team aims to support the delivery of online lectures at Ponorogo Academic/Islamic Regional Institute in the form of lecture modules, video recordings, audio or written documents with internet access, design and presentation increase. The E-Learning Task Force team also forms training (Coaching E-Learning) and prepares e-learning guidebooks for lecturers and students. In the process of e-learning learning strategies, lecturers perform 3 stages, namely planning, implementation and evaluation. The use of e-learning at postgraduate IAIN Ponorogo also has positive and negative impacts for lecturers and students.*

**Keywords:** *Learning Management System (LMS), e-learning, Pandemic.*

## **Pendahuluan**

Dunia baru-baru ini dihebohkan dengan mewabahnya Covid-19 yang menjangkiti hampir seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia pada akhir tahun 2019 dan memasuki tahun 2020.<sup>1</sup> Covid-19 (*Coronavirus Diseses*

---

<sup>1</sup> Linda Fitria dan Ifdil Ifdil, "Kecemasan Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19," dalam *Jurnal Education: Jurnal Pendidikan Indonesia*, Volume 6 Nomor 1, 2020, 1.

2019) adalah jenis penyakit baru yang belum pernah teridentifikasi. Virus penyebab Covid-19 disebut Sars-CoV-2. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 adalah gejala pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari, dengan masa inkubasi maksimal 14 hari. Kasus Covid-19 yang parah dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam dan, dalam beberapa kasus, kesulitan bernapas. Radiografi menunjukkan adanya infiltratif besar di kedua paru-paru.<sup>2</sup>

Virus Covid-19 berdampak pada berbagai industri. Salah satu sektor yang memberikan dampak adalah sektor pendidikan. Sejak awal tahun 2020, perubahan dramatis telah terjadi di bidang pendidikan. Pembelajaran yang sebelumnya didominasi pembelajaran tatap muka harus bergeser ke pembelajaran *online* di semua jenjang pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Berbagai blangkah kebijakan pendidikan telah dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona (Covid-19). Dalam surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 di Satuan Pendidikan dan Surat Edaran Nomor 36926/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran *online* yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, diharapkan pendidik memberikan proses pembelajaran yang menyenangkan kepada peserta didik pada saat ini. Di tingkat universitas, isi surat edaran itu sama, yakni pelaksanaan pembelajaran *online* di kampus.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, “*Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*”, (Jakarta Selatan: Direktorat Surveilans Dan Karantina Kesehatan Sub Direktorat Penyakit Infeksi Emerging, 2020).

<sup>3</sup> Jeffry Handika dkk, *Pembelajaran Sains Di Era Akselerasi Digital*, (Magetan Jawa Timur : CV Ae Media Grafika, 2020), 1-2.

Epidemi *coronavirus disease 2019* (Covid-19) yang melanda 215 negara di dunia menimbulkan tantangan tersendiri bagi institusi pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi. Salah satu Perguruan Tinggi yang terkena dampak adalah program Pasacasarjana Institut Agama Islam Ponorogo. Karena Covid-19, pemerintah melarang kerumunan, jarak sosial dan jarak fisik, memakai masker dan selalu mencuci tangan. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah melarang perguruan tinggi menyelenggarakan perkuliahan tatap muka (tradisional) atau merencanakan perkuliahan dan studi secara *online* (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi berada di bawah tekanan untuk mengatur pembelajaran *online*.<sup>4</sup> Sejalan dengan itu, pemerintah telah menerbitkan 4 Keputusan Menteri No. 04/KB/2020, No. 737 Tahun 2020, No. HK. 01.08/ Menkes/7093/2020, Nomor 420-3987 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran selama pandemi *Corona Virus Disease 2019* Tahun Akademik 2020/2021 dan 2020/2021.

Kemudian diturunkan dan disetujui oleh Kementrian Agama Republik Indonesia. Kemudian dikirim kembali ke berbagai Perguruan Tinggi, termasuk Institut Agama Islam di Ponorogo. Selanjutnya mengikuti SK Rektor IAIN Ponorogo Nomor 910/In.32.1/08/2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran online dalam Rangka Pencegahan Covid-19 pada semester ganjil IAIN tahun pelajaran 2020/2021. Dalam hal ini merupakan tanggung jawab masing-masing departemen untuk berhati-hati dan mengikuti pedoman. Mahasiswa Pascasarjana di Institut Agama Islam Ponorogo menanggapi Keputusan Rektor untuk menggunakan e-learning untuk belajar *online* dengan *Learning Manajement System* (LSM) dengan

---

<sup>4</sup> Firman, F., & Rahayu, "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid19." *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, Volume 2, Nomor 2, 2020, 81-89.

memanfaatkan *e-learning*. Sistem *e-learning* adalah sistem yang menggunakan komputer dan jaringan internet untuk memperbarui, menyimpan, mendistribusikan, dan berbagi bahan ajar dan informasi.<sup>5</sup> Banyak pertimbangan mengapa Pascasarjana IAIN Ponorogo menerapkan *e-learning*, karena *e-learning* merupakan metode penyebaran materi pembelajaran yang relatif cepat, serta kemudahan akses materi *e-learning*. *E-learning* juga tersedia untuk banyak pengguna. Namun, karena berbagai faktor seperti ketersediaan perangkat keras (komputer) dan persyaratan pendaftaran, tidak semua pengguna memiliki akses internet.<sup>6</sup>

Selain *e-learning*, *Google Classroom* merupakan aplikasi yang direkomendasikan untuk Pascasarjana IAIN Ponorogo. Sebagai catatan tambahan, juga menggunakan aplikasi *Zoom*, *Google Meet* dan *Jitsi*. Aplikasi *WhatsApp* hanya untuk koordinator. Aplikasi ini digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran. Ini tentu bukan tugas yang mudah. Beberapa mahasiswa dengan akses internet yang baik dapat dengan mudah mengikuti pembelajaran. Di sisi lain, mahasiswa yang secara geografis kurang dapat mengakses internet menghadapi berbagai kendala. Hambatan membuat sulit untuk mengikuti proses pembelajaran. Mengikuti SK Rektor, maka membentuk “*Tim Task Force E-Learning*”. Tugasnya mendukung mahasiswa Pascasarjana dalam melakukan perkuliahan *online* menggunakan *e-learning*. Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

---

<sup>5</sup> Eka saputera, 2012, “Pentingnya e-learning di dunia pendidikan”, diakses tanggal 12 September 2020 (<https://palembang.tribunnews.com/pentingnya-e-learning-di-dunia-pendidikan>).

<sup>6</sup> Tri Darmayanti, dkk, “E-Learning Pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep Yang Mengubah Metode Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Volume 8, Nomor 2, September 2007, 100.

untuk mengkaji bagaimana kinerja *Learning Manajement System* (LSM) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo selama masa Pandemi.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis studi yang digunakan adalah studi kasus yang menggambarkan Sistem Manajemen Pembelajaran (LSM) Pascasarjana IAIN Ponorogo di masa pandemi. Teknik pengumpulan data yang memanfaatkan tiga teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan konsep Milles dan Huberman, dan kegiatan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Pengertian *Learning Manajement System* (LSM)**

*Learning Management System*, atau disingkat LMS, adalah suatu perangkat lunak untuk melakukan keperluan administrasi, dokumentasi, pelaporan kegiatan, kegiatan belajar-mengajar, kegiatan *online* (terkoneksi internet), *e-learning* dan materi pelatihan, semuanya *online*.<sup>7</sup> Lebih lanjut buku Riyadi menjelaskan bahwa *Learning Management System* (LMS) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membuat materi kuliah *online* berbasis web dan mengelola kegiatan pembelajaran dan hasilnya. LMS juga memiliki fitur yang dapat memenuhi semua kebutuhan belajar pengguna. Setiap jenis LMS memiliki kemampuannya sendiri yang dapat

---

<sup>7</sup> Ellis, Ryann K, *Field Guide to Learning Management Systems*, (ASTD Learning Circuits: 2009), 1.

digunakan untuk fungsi yang berbeda. Fitur yang biasa ditemukan di LMS antara lain:<sup>8</sup>

1. Manajemen, yaitu informasi entitas yang relevan dalam proses belajar mengajar. Ini termasuk tujuan dan sasaran, silabus, metode pengajaran, jadwal, tugas, jadwal ujian, daftar referensi atau bahan bacaan, profil dan kontak guru, pelacakan dan pemantauan.
2. Akses mudah ke pengajaran materi dan kemudahan akses ke sumber referensiseperti kuliah dan catatan kuliah, bahan presentasi, contoh ujian sebelumnya, FAQ (*Frequently Asked Questions*), sumber referensi tugas, situs web bermanfaat, artikel jurnal *online*.
3. Evaluasi.
4. Pengujian *online* dan pengumpulan umpan balik.
5. Komunikasi, meliputi forum diskusi *online*, mailis diskusi, dan obrolan.

Melalui LMS ini, mahasiswa juga dapat melihat nilai tugas dan ulangan serta rangkingnya berdasarkan hasil tugas dan ulangan yang diterimanya. Selain itu, mahasiswa dapat melihat modul yang disampaikan, menyelesaikan tugas dan tes yang perlu diselesaikan, serta melihat jadwal diskusi virtual dengan instruktur, narasumber lainnya, dan sesama mahasiswa. Ada berbagai pilihan untuk LMS. LMS memenuhi persyaratan untuk penggunaan pendidikan dan administrasi. LMS adalah penciptaan lingkungan belajar virtual yang digunakan di perguruan tinggi dan universitas yang memungkinkan dosen atau guru untuk mengelola program dan berbagai informasi dengan siswa untuk kegiatan belajar

---

<sup>8</sup> Setya Raharja, dkk, "Model Pembelajaran Berbasis *Learning Management System* (LSM) dengan Pengembangan *Software Moodle* di SMA N Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta, *Teknologi e-learning*, 01 Maret 2010. 5.

mengajar mereka selama beberapa minggu. Kegiatan belajar *online* dapat diselesaikan dengan cepat dalam sesi *online*. Kegiatan belajar *online* ini disebut *e-learning*. Contoh LMS termasuk *atutor*, *blackboard*, *claroline*, dan *moodle*. Software ini digunakan untuk penelitian karena *Moodle* menawarkan fungsionalitas *open source*. *Moodle* adalah nama program yang memungkinkan pengguna untuk mengatur program studi di internet. Program ini memberikan siswa kesempatan untuk menerima sebanyak mungkin sumber daya di kelas. Penggunaan *Moodle*, guru dapat menghantar berita, memberi dan menyimak tugas, menghantar jurnal elektronik dan sumber-sumber pembelajaran, dan banyak lagi.<sup>9</sup>

Selain itu *Learning Management System* (LMS) atau Sistem Manajemen Pembelajaran merupakan suatu sistem teknologi informasi yang dikembangkan untuk mengelola dan mendukung proses pembelajaran, mendistribusikan materi perkuliahan dan memungkinkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Melalui *Learning Management System* (LMS) mahasiswa dapat mengakses materi perkuliahan yang diberikan, melakukan *discussion board* dengan dosen melalui forum diskusi, melakukan chat, serta mengakses tugas yang diberikan oleh dosen. Dosen juga didorong untuk membuat materi pembelajaran lebih kreatif melalui video pembelajaran yang bisa diupload dalam *Learning Management System* (LMS). LMS memberikan kontribusi dari segi pemanfaatannya. Fleksibilitas *Learning Management System* memungkinkan dosen maupun mahasiswa dapat mengakses LMS kapan

---

<sup>9</sup> Riyadi. *LMS (Learning Management System)*. <http://riyadi2405.wordpress.com/2021/04/28/lms-learning-management-system>.

saja dan dimana saja serta melalui berbagai *device*, baik melalui PC, tablet, maupun *smartphone*.<sup>10</sup>

### **Analisis Kebijakan *E-learning* di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada Masa Pandemi**

Sejarah kebijakan *e-learning* di Pascasarjana IAIN Ponorogo, ini bermula adanya pandemi Covid-19 yang merombak tatanan pendidikan. Pemerintah membuat kebijakan terbaiknya dalam menjaga keberlangsungan layanan pendidikan. Hal ini dilakukan oleh pemerintah untuk memutus mata rantai Covid-19 yang semakin menyebar ke berbagai daerah. Mengingat kesehatan dan keselamatan seluruh warga satuan pendidikan merupakan hal terpenting yang harus diperhatikan dalam menentukan kebijakan suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu pemerintah melakukan keputusan bersama 4 Menteri pada tanggal 15 Juni 2020 yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri 04/KB/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor HK. 01.08/Menkes/7093/2020, No. 420-3987 Tahun 2020, Pedoman Pembelajaran selama pandemi penyakit Covid-19 pada tahun Akademik 2020/2021. Menindaklanjuti SK Menteri tersebut, maka Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo menetapkan Surat Keputusan rektor Nomor 910/In.32.1/08/2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) dalam Rangka Pencegahan Covid-19 di Lingkungan IAIN Ponorogo Semester Gasal Tahun Akademik 2020/2021. Hal ini menimbang perkembangan penanganan Covid-19, kesehatan dan

---

<sup>10</sup> Yuni Fitriani, Analisis Pemanfaatan *Learning Management System (LSM)* Sebagai Media Pembelajaran *Online* Selama Pandemi Covid-19”, *Journal of Information System, Informatics and Computing*, Vol.4 No.2, Desember 2020. 2.

keselamatan seluruh civitas akademika IAIN Ponorogo menjadi hal yang utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran pada masa pandemi semester Gasal Tahun Akademik 2020/2021. Adanya Surat Keputusan Rektor tersebut, maka akan muncul kebijakan-kebijakan lain yang berhubungan dengan penyelenggaraan pembelajaran di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Antara lain sebagai berikut:

### **1. Laporan riwayat kuliah online**

Tindak lanjut Surat Edaran Rektor IAIN Ponorogo Nomor: B-1710/In.32.1/KP. 1 Maret 2020, IAIN Ponorogo tentang Tindakan Pencegahan infeksi virus Corona (Covid-19) dan Surat Edaran Rektor IAIN Ponorogo Nomor: B-1888/In.32.1/KP.01/03/2020, Kebijakan Lanjutan Tentang Pencegahan Infeksi Virus Corona (Covid-19) di IAIN Ponorogo, dan hasil gabungan Wakil Rektor, LPM dengan Wakil Dekan I pada Kamis, 26 Maret 2020, sebagai berikut: proses perkuliahan *online* dilakukan oleh seluruh instruktur IAIN Ponorogo. Oleh karena itu, diperlukan laporan pelaksanaan pembelajaran dalam proses pencegahan penyebaran infeksi virus Corona (Covid-9). Pelaporan tersebut dilakukan semata-mata untuk menjamin terselenggaranya pembelajaran dan pencapaian hasil belajar setiap mata kuliah (CPMK). Pembelajaran *online* dapat dilakukan dengan menggunakan *e-learning* IAIN Ponorogo atau sistem pembelajara terkelola lainnya seperti: (*Google Classroom, Edmodo*) atau media sosial (*E-mail, WhatsAap, Hangout, Zoom, dll*). Laporan akan dibuat setiap minggu mulai tanggal 16 Maret 2020 hingga 3 April 2020 sesuai dengan mengikuti format yang telah disepakati. Laporan akan diserahkan pada tanggal 6 April 2020 kepada Wakil Direktur Program

Pascasarjana secara langsung atau melalui *e-mail* dari masing-masing jurusan.

## **2. Pemberitahuan kuliah *online* dan UAS *online*.**

Surat Edaran Ketua LPM IAIN Ponorogo Nomor: B-1913/In.32.1/PP.00.9/03/2020 tentang Penyelenggaraan kuliah *online* dan UAS *online* ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 27 Maret 2020. Seluruh perkuliahan Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020 di mulai dari pertemuan ke-7 sampai dengan pertemuan ke-14 akan dilaksanakan secara *online*. Seluruh dosen IAIN Ponorogo wajib membuat laporan pelaksanaan perkuliahan setiap akhir bulan secara langsung atau melalui *e-mail* dari fakultas/Pascasarjana dan menyampaikannya kepada Wakil Direktur Pascasarjana. Ujian Akhir Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020 juga akan dilaksanakan secara *online* mulai tanggal 11 hingga 22 Mei 2020 sesuai dengan kalender studi. Semua dosen bebas memilih jenis ujian seperti ujian tulis (uraian, pilihan ganda), ujian tertulis, tugas, dan lain-lain. Secara khusus, bagi dosen yang tidak ingin melakukan UAS secara *online* diminta untuk menghubungi jurusannya masing-masing untuk lebih mempermudah pelaksanaannya. Laporan nilai Semester Genap 2019/2020 pada website SIAKAD (<http://siakad.iainponorogo.ac.id>) paling lambat tanggal 15 Juni 2020.

## **3. Pelaksanaan Perkuliahan, UAS *Online*, Ujian Tesis dan Skripsi**

Menindaklanjuti Surat Edaran Rektor IAIN Ponorogo, maka terbentuklah Surat Edaran Ketua LPM IAIN Ponorogo No.: B-1913/In.32.1/PP.00.9/03/2020 berkaitan dengan Pelaporan dan pencatatan Proses Perkuliahan Daring. Rapat gabungan yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 27 Maret 2020 antara Wakil Rektor,

LPM, dan wakil Dekan. Dalam rapat tersebut menghasilkan bahwa perkuliahan semester genap tahun Ajaran 2019/2020, akan dilaksanakan dari pertemuan ke-7 hingga ke-14. Seluruh dosen Lingkungan IAIN Ponorogo wajib membuat laporan pelaksanaan perkuliahan pada setiap akhir bulan secara langsung atau melalui *e-mail* dari masing-masing fakultas Pascasarjana dan menyampaikannya kepada Wakil Direktur Pascasarjana. Penyelenggaraan tahun ajaran 2019/ 2020 serta Ujian Tengah Semester (UTS) akan dilaksanakan secara *online* sesuai kalender akademik yang telah dijadwalkan, yaitu tanggal 11 s.d 22 Mei 2020. Seluruh dosen diberikan kebebasan dalam jenis ujian seperti tes tulis (uraian, pilihan ganda), tes tulis, penugasaan dan lain-lain. Secara khusus, bagi dosen yang tidak bersedia melaksanakan UAS secara *online*, diminta untuk menghubungi jurusannya masing-masing untuk lebih mempermudah pelaksanaannya. Paling lambat tanggal 15 Juni 2020, pihak kampus akan memposting nilai Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 di Sistem Informasi Akademik (SIKAD) melalui website <http://siakad.iainponorogo.ac.id>.

#### **4. Jaminan Mutu Selama Implementasi UAS Online**

Pedoman Pencegahan penyebaran Covid-19 di IAIN Ponorogo dan Surat Wakil Rektor I Nomor: B-1938/In.32.1/PP.00.9/03/2020 tentang tugas kuliah, Ujian Akhir Semester (UAS) *online*, dan pelaksanaan ujian skripsi/tesis, mohon diperhatikan hasil rapat gabungan antara Wakil Rektor, LPM, dan Wakil Dekan I pada hari Jumat, 27 Maret 2020. Menyampaikan beberapa hal sebagai berikut; untuk menjamin mutu proses penyelenggaraan UAS secara *online*, maka seluruh dosen di IAIN Ponorogo harus membuat laporan pelaksanaan UAS *online*

dengan format terlampir (format dapat diunduh dari tautan: (<https://bit.ly/UAS-daring>)). Laporan pelaksanaan UAS diserahkan Wakil Direktur Pascasarjana secara langsung atau melalui email masing-masing jurusan paling lambat tanggal 18 Mei 2020. Wakil Direktur pascasarjana selanjutnya merangkum dan melaporkannya ke Lembaga Penjaminan Mutu melalui *e-mail* [lpm@iainponorogo.ac.id](mailto:lpm@iainponorogo.ac.id).

#### **5. Rapat Koordinasi Persiapan Perkuliahan Daring Semester gasal 2020/2021.**

Pertemuan ini diadakan pada tanggal 18 Juni 2020. Agenda rapat ini diisi dengan sambutan dan arahan dari rektor oleh Dr. Hj. S. Maryam Yusuf, M.Ag. Selanjutnya diseminasi hasil laporan perkuliahan daring oleh Dr. Mukhibat, M.Ag, menyebarkan kesiapan *e-learning* oleh Arif Rahman Hakim, M.Pd, laporan kolaborasi dengan Telkom oleh H.A.Fachrudin Latief, M.S.I, dmenyebarkan kesiapan TIPD IAIN Ponorogo oleh Drs. Waris, M.Pd.

#### **6. Koordinasi pelaksanaan *Coaching Task e-Learning***

Koordinasi pelaksanaan *Task e-Learning* berlangsung pada hari Senin, 29 Juni 2020, pukul 08.00-16.00 WIB, di ruang sidang lantai 3 IAIN Ponorogo. Dalam koordinasi ini diikuti oleh 17 orang dan tim yang ikut Koordinasi tersebut antara lain Wakil Rektor I, Direktur LPM, Direktur TIPD, Direktur Keuangan dan Perencanaan, Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu Internal, Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu, Kepala Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian, Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Koordinator *e-learning*, Dosen/Administrator *e-learning*, Tim IT TIPD. Dan merumuskan proposal kebijakan. Laporan hasil perkuliahan *online* semester genap 2019/2020 terdapat 20 jenis bentuk

pembelajaran dosen yang digunakan pada perkuliahan *online* selama pandemi Covid-19. Sebagian besar data tentang penggunaan *e-learning* dikumpulkan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

### **7. Edaran Penyesuaian RPS Daring**

Mengikuti kebijakan pengenalan perkuliahan daring pada semester gasal Tahun Akademik 2020/2021, Bapak/Ibu dosen IAIN Ponorogo telah menyesuaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dari RPS pembelajaran tradisional menjadi RPS pembelajaran *online*. Perubahan komponen RPS tersebut meliputi: Metode pembelajaran (pembelajaran tatap muka digantikan oleh pembelajaran *sinkron* (tatap maya atau chat) atau pembelajaran *asinkron*). Media pembelajaran (peralihan dari media tradisional menjadi media berbasis elektronik (*e-book*, modul elektronik, rekaman audio, video tutorial, *video conference*, dan media *online* lain yang memungkinkan). Pengalaman belajar mahasiswa (transisi dari proses pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran daring dengan memanfaatkan *e-learning* atau Google Classroom sebagai *Learning Management System* (LSM). Komponen dan bentuk penilaian (pengalihan dari penilaian konvensional menjadi penilaian daring dengan memanfaatkan *e-learning* atau platform penilaian *online* lainnya. RPS daring harus dilaporkan paling lambat 18 Agustus 2020 melalui situs web <https://bit.ly/RPSdaring>. Contoh RPS daring dapat dilihat di laman LPM IAIN Ponorogo <https://lpm.iainponorogo.ac.id>.

### **8. Kegiatan Awal Semester Genap (2020/2021) Pelaksanaan Perkuliahan Daring dan Ujian Skripsi/Tesis.**

Dalam rangka persiapan Penyelenggaraan Pkuliah semester genap *online* tahun ajaran 2020/2021 tentang pencegahan Covid 19. Rektor, LPM, Fakultas dan Pascasarjana melakukan rapat pada hari Jum'at 18

Desember 2020 melakukan rapat sebagai berikut; melakukan entri nilai semester ganjil (20201) Tahun Pelajaran 2020/2021 di Siakad paling lambat Kamis 31 Desember 2020. Pelaksanaan heregistrasi semester genap (20202) tahun Ajaran 2020/2021 sesuai kalender akademik pada Senin, 4 Januari s.d 13 Januari 2021 yang teknis pembayaran diumumkan oleh bagian Perencanaan dan Keuangan. Pelaksanaan perkuliahan Semester Genap (20202) Tahun Akademik 2020/2021 dilaksanakan seluruhnya secara *online*, dengan perkuliahan pertama pada hari Senin, 18 Januari 2021. Pertemuan ke-1 sampai dengan pertemuan ke-14 dilaksanakan sesuai dengan jadwal kuliah, namun waktu kuliah *online* harus diubah sesuai antara kesepakatan dosen dan mahasiswa. Seluruh dosen di IAIN Ponrogo wajib membuat laporan pelaksanaan mata kuliah setiap akhir bulan, baik secara langsung maupun melalui *e-mail*, dari jurusannya dan menyampaikannya kepada Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Ponorogo.

Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 dilaksanakan secara *online*, melalui media/bentuk lain maupun kesepakatan antara dosen dan mahasiswa, yang ditetapkan Dekan/Direktur, ini sesuai Kalender Akademik Semester Genap TA. 2020/2021. Pelaksanaan Ujian Skripsi dan Tesis dilakukan menggunakan media *online* atau *desk evaluation* (review naskah) oleh tim penguji, yang diserahkan kepada Direktur/Dekan masing-masing. Kegiatan akademik semester genap (20202) TA. 2020/2021 dapat

dilihat pada Kalender Akademik Semester Genap (2020/2021) TA. 2020/2021.<sup>11</sup>

### **Analisis Pelaksanaan Kebijakan *E-learning* di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada Masa Pandemi**

Studi di Pascasarjana Institut Agama Islam Ponorogo akan tetap dilanjutkan meskipun ada pandemi Covid 19. Studi Pascasarjana IAIN Ponorogo memiliki kebijakan tersendiri dan akan dilakukan secara *offline* dan *online* karena dimulainya pandemi. Akan dilakukan secara *online* untuk musim semester genap tahun ajaran 2020/2021, sehubungan dengan pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) akibat meningkatnya kasus Covid-19 di Ponorogo. Pembelajaran *offline* di awal pandemi adalah pergantian perkuliahan *online* satu minggu dan *offline* selama seminggu kedepan, jumlah mahasiswa pascasarjana yang sedikit, biaya yang mahal dan masa studi yang relatif singkat untuk menjaga kualitas pembelajaran dan lain-lain dilakukan dengan banyak pertimbangan. Oleh karena itu, pembelajaran dapat dimaksimalkan dengan mengikuti protokol kesehatan.

Selain itu, kampus dilengkapi dengan *hand sanitizer*, tempat cuci tangan untuk memutus mata rantai virus Covid-19. Pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *e-learning*. Kebijakan ini menindaklanjuti dari SK rektor. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo secara teknis tidak layak operasional, kecuali untuk pembelajaran yang dilaksanakan secara *offline*. Untuk bisa melaksanakan SK Rektor yang merupakan turunan dari SK Menteri tersebut, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo membentuk Tim *Task Force* perkuliahan *online* untuk semester ganjil tahun akademik 2020/2021. Berdasarkan keputusan tersebut diatas tanggal 19 Juni 2020,

---

<sup>11</sup> Lihat pada transkrip dokumentasi dalam lampiran penelitian ini, nomor. 14/O/19-I/2021.

tim *Task Force* diketuai oleh Dr. Mukhibat, M. Ag selaku ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Tim *Task Force* ini terdiri dari 28 orang. Tim ini terdiri dari direktur, direktur teknis, ketua, sekretaris, bendahara, tim *e-learning*, tim IT, dan tim pendukung. Masa pelaksanaan Tim *Task Force* di mulai tanggal 22 Juni 2020 dan berakhir 31 Desember 2020, atau dapat diperpanjang lagi atas permintaan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Sementara itu, biaya yang dari pelaksanaan keputusan ini akan dibebankan pada Pelaksanaan Anggaran Instirut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun Anggaran 2020. Tugas dari Tim *Task Force* ini adalah mendukung penyampaian kuliah *online* oleh Institut Agama Islam Ponorogo melalui pemanfaatan modul perkuliahan, rekaman video, akses internet dalam bentuk audio atau teks, desan dan presentasi.

Menyusul Tim *Task Force e-learning* tersebut, Tim *Task Force e-learning* mengadakan rapat tentang pada hari Senin tanggal 29 Juni 2020 pukul 08.00-16.00 WIB untuk mengkoordinir penyampaian *Coaching e-learning*. Bertempat di ruang sidang lantai 3 IAIN Ponorogo.lima belas orang menghadiri pertemuan ini. Dalam pertemuan tersebut salah satunya mengatur jadwal kegiatan pembinaan *e-learning* dan selalu dihadiri oleh 4 fakultas yaitu rektor, dekan, lembaga unit, kepala jurusan dan mahasiswa Pascasarjana IAIN Ponorogo. Kegiatan pembinaan *e-learning* ini akan berlangsung mulai hari Kamis tanggal 25 Juni 2020 hingga Jum'at, 24 Juli 2020. Kegiatan pembinaan ini berlangsung di Lab. Komputer gedung TIPD IAIN Ponorogo. Instruktur diminta untuk membawa laptop, RPP, dan bahan ajar lainnya. Diikuti semua dosen Institut Agama Islam Ponorogo, dan dosen Pascasarjana yang juga mengajar di Strata-1.

Kursus *e-learning* diselenggarakan oleh masing-masing institusi. Selain itu, Tim *Task Force e-learning* juga menyusun buku pedoman tentang *e-learning*. Ada 2 jenis buku pedoman *e-learning* untuk dosen dan mahasiswa: buku dan pdf. Buku pedoman *e-learning* dibuat oleh Bapak Arif Rahman Hakim (dosen teknologi Pendidikan). Buku pegangan ini diproduksi sekitar 6 bulan sebelum Covid-19. Saat itu, *e-learning* belum menjadi salah satu media yang direkomendasikan untuk digunakan secara lembaga pendidikan seperti sekarang ini. Hal ini karena dilatarbelakangi oleh adanya pandemi dan peraturan dari SKB menteri ke-4 yang menuntut agar sistem pembelajaran tatap muka yang semula dialihkan secara *online*. Maka, demi keberlangsungan pembelajaran di tingkat perkuliahan maka Pascasarjana IAIN menggunakan aplikasi *e-learning* seperti pada perguruan tinggi yang lainnya.

Dosen yang menggunakan *e-learning* dalam mata kuliah mereka. Misalnya menggunakan *e-learning* di kelas tatap muka dengan menggunakan strategi pembelajaran. Strategi seorang dosen untuk pembelajaran *e-learning* melewati tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, semua dosen membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) daring. Dalam RPS terdapat 16 kali pertemuan. Mata kuliah *online* di dasarkan pada dokumen Rencana Pembelajaran Studi (RPS) yang meliputi:<sup>12</sup>

- a. Identitas Mata Kuliah,
- b. Hasil belajar Mata Kuliah (CPMK)
- c. Kemampuan Penyelesaian yang direncanakan (Sub-CMPK)
- d. Bahan Pembelajaran

---

<sup>12</sup> Arif Rahman Hakim, dkk, *Panduan Perkuliahan Daring Semester Gasal Tahun Akademik 2020/2021 dalam Rangka Pencegahan Covid-19* (Ponorogo, 2020), 3.

- e. Metode Belajar
- f. Waktu yang ditentukan
- g. Pengalaman Belajar
- h. Standar, bobot dan Indikator
- i. Daftar referensi.

Materi pendidikan tersedia dari proses pengembangan masing-masing dosen mata kuliah, bisa dengan membeli buku ajar yang di pasaran atau dengan mengunduh materi yang terdapat dari internet (berdasarkan pedoman akademik dan kesesuaiannya). Semua materi pembelajaran dari dosen pengampu perlu disiapkan sebelum pembelajaran *online* dilaksanakan dan dijamin oleh Institut Agama Islam Ponorogo.

Tahap pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah *online* dilakukan dengan cara sebagai berikut: Belajar secara mandiri dan gunakan berbagai sumber belajar yang ada untuk pembinaan. Belajar mandiri adalah proses kegiatan belajar yang berpusat pada siswa selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, dosen menyiapkan berbagai jenis tugas dan pengenalan serta menggunakan teknologi informasi dan komunikasi agar siswa dapat belajar secara mandiri. Pendidikan *e-learning*/jarak jauh mengarah pada kemandirian, karena menawarkan beberapa pilihan pembelajaran, dan mempengaruhi potensi dan kemampuan untuk mengembangkan pembelajaran individu. Melahirkan budaya belajar masyarakat memerlukan sebuah proses perubahan terstruktur dan kreatif.<sup>13</sup> Pembelajaran terbimbing adalah proses kegiatan belajar mengajar yang sudah dilakukan oleh universitas untuk memperlancar proses belajar mahasiswa dengan tutorial *online* di era pandemi saat ini. Tutorial *online*

---

<sup>13</sup> R. Poppy Yaniawati, *E-learning Alternatif Pembelajaran Kontemporer*, 95-97.

adalah proses pembelajaran jarak jauh yang pelaksanaannya dengan mempersiapkan, oleh karena itu *e-learning* dapat meningkatkan tingkat interaksi pembelajaran di kelas antara siswa dengan pengajar yang meningkatkan interaktivitas. Adanya interaksi mahasiswa dengan mahasiswa lainnya dengan media yang berbasis teknologi.<sup>14</sup>

Dalam hal ini, ada enam model interaksi yang dapat diterapkan pada pembelajaran *e-learning* saat merancang media pembelajaran. Interaksi meliputi (latihan dan praktik), tutorial, permainan, simulasi, penemuan, dan pemecahan masalah. *E-learning* yang diterapkan di Institut Agama Islam Ponorogo berupa tutorial elektronik yang bersifat *synchronous* ataupun *asynchronous* dengan menggunakan berbagai fitur yang disediakan TIK maupun *e-learning*. Menggabungkan buku teks digital dengan buku teks lain dalam format, media pembelajaran dan sumber buku teks lain. Efektif menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam interaksi dengan meminimalisir interaksi secara langsung (*on site*). Selain menggunakan *e-learning*, kami juga menggunakan aplikasi pendukung lainnya dalam penyampaian bahan ajar dan materi yaitu menggunakan Google Meet dan Jitsi. Aplikasi ini digunakan sesuai jadwal perkuliahan kurang lebih 45 menit. Google Meet dan Jitsi digunakan dosen untuk memberikan informasi dan meningkatkan pemahaman tentang kelemahan materi di pertemuan sebelumnya.

Kehadiran siswa mengikuti aplikasi *e-learning*, atau jadwal Google Classroom tergantung dosen mata kuliah. Selama proses pembelajaran, mahasiswa mengunggah laporan yang disajikan dengan bentuk Word, Pdf, Video, dan *Power Point* (PPT). Mahasiswa juga mengunduh materi yang

---

<sup>14</sup> *Ibid.* 85

diberikan dosen. Metode pembelajaran *e-learning* yang digunakan berupa forum diskusi, chattingan, ceramah dan *e-mail*. Ada dua jenis jam kuliah *online* dalam aplikasi *e-learning* yaitu jam perkuliahan sinkron dan asinkron. Waktu perkuliahan sinkron akan diterapkan dalam bentuk *chatting*, *video conference/audio conference* dan akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal perkuliahan sebagaimana yang tercantum dalam jadwal perkuliahan yang tertera di Sistem Informasi Akademik (SIKAD) masing-masing mahasiswa. Waktu perkuliahan asinkron diaplikasikan dalam bentuk tugas terstruktur dan tugas mandiri dilaksanakan sesuai kontrak belajar yang sudah disepakati antara dosen dan mahasiswa di awal perkuliahan. Biasanya kontrak belajar disepakati dalam pertemuan pertama pada perkuliahan. Pada tahap penilaian dan evaluasi. Penilaian dalam *e-learning* dilaksanakan dengan bantuan teknologi berupa tugas mandiri atau secara kelompok. Sedangkan evaluasi dilakukan melalui tugas, proyek, produk, ujian tengah semester (UTS), dan ujian tengah semester (UAS). Tahap penilaian dilakukan pada pertemuan ke 8 dan ke 16. Pertemuan ke 8 mahasiswa melaksanakan Ujian Tengah Semester, sedangkan pertemuan ke 16 melaksanakan UAS. Tahap pelaksanaan evaluasi *online* dilaksanakan dengan menggunakan *Learning Management System* (LMS) dengan terstruktur, dan terintegrasi menggunakan <http://e-learning.iainponorogo> atau Google Classroom. Di akhir semester, dibuat laporan evaluasi, sehingga meringankan beban administrasi dosen.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam implementasi *online* didorong untuk menggunakan *Learning Management System* (LMS) yang terstruktur dan terintegrasi dengan menggunakan <http://e-learning.iainponorogo> atau Google Classroom. Keberhasilan implementasi kebijakan dan rencana LSM bergantung pada

kepemimpinan. Pemimpin pelaksana LSM memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai LSM.<sup>15</sup> Selain aplikasi *e-learning* dan Google Classroom yang mendukung perkuliahan, aplikasi lain juga diperbolehkan. Aplikasi yang paling sering digunakan adalah WhatsApp. WhatsApp juga digunakan untuk mengkoordinasikan ketua kelas yang diampu oleh dosen mata kuliah tersebut. Sebagai bagian dari rapat penyesuaian perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada tanggal 14 Desember 2020, kami mengumumkan hasil monev perkuliahan daring semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. *E-learning* platform pembelajaran *online* digunakan sebesar 44%, Google Classroom 43%, dan WhatsApp sebesar 13%. Teknis implementasi dalam kuliah menggunakan sistem *e-learning* dan Google Classroom dapat dilihat pada buku pedoman, baik pedoman untuk dosen maupun untuk mahasiswa. Panduan *e-learning* dan Google Classroom untuk kenyamanan dosen dan mahasiswa dapat diakses di <http://lpm.iainponorogo.ac.id>. Jadi *e-learning* berguna dalam mengakses informasi dan menggali ilmu pengetahuan sebanyak mungkin dengan cepat dan mudah, namun tetap membutuhkan pengawasan oleh dosen/pengajar. Implementasi kebijakan *e-learning* di Pascasarjana IAIN Ponorogo berjalan dengan sistematis, dan dapat dilaksanakan dengan lancar yang dapat dibuktikan dengan presentase penggunaan *e-learning* tertinggi. Dosen juga menerapkan pembelajaran *online* secara tepat, menggunakan strategi pembelajaran *online* yang mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.

---

<sup>15</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi dan Komunikasi*, 235.

## **Analisis Dampak Penerapan Kebijakan *E-learning* di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo selama masa Pandemi**

Karena adanya kebijakan yang dilatarbelakangi oleh pandemi Covid-19, mahasiswa Pascasarjana IAIN Ponorogo diwajibkan untuk melakukan perkuliahan *online* dengan menggunakan *Learning Manajement System* (LSM). Adanya aplikasi *e-learning*, dan *Google Classroom* berguna untuk pembelajaran *online* di Pascasarjana IAIN Ponorogo. Ini adalah kebijakan yang mengatur pembelajaran *online*. Pembelajaran yang semula tatap muka (konvensional) sekarang menjadi sinkron atau pembelajaran sinkron (*online*). Dengan transisi ini, mahasiswa Pascasarjana IAIN Ponorogo beradaptasi dengan pembelajaran *online* dengan membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis *online*. Perubahan pada komponen RPS tersebut meliputi: sedangkan pada pandemi akan digantikan dengan *synchronous learning* (dunia maya atau chat) atau *asynchronous learning*. Dalam hal ini, mahasiswa Pascasarjana IIN Ponorogo menerapkan pembelajaran *synchronous* atau *asynchronous* dalam *Learning Manajement System* (LSM) dengan menggunakan *e-learning* dan *Google Classroom*.

Media yang digunakan untuk pembelajaran akan dialihkan dari media tradisional ke media elektronik (e-book, e-modul, rekaman audio, video tutorial, video conference, dan media *online* lainnya yang memungkinkan). Selain itu, yang semula merupakan pengalaman belajar tatap muka siswa di kelas menjadi pengalaman belajar jarak jauh dengan menggunakan *e-learning* dan *Google Classroom* sebagai *Learning Manajement System* (LSM). Awalnya komponen ujian tradisional dan formulir ujian diubah menjadi ujian *online* melalui penggunaan *e-learning* atau platform ujian *online* lainnya dengan menggunakan *Learning*

*Manajemen System (LSM)*. Memungkinkan dosen mudah meringkas nilai mahasiswa. Kabar baiknya adalah bahwa data dari *e-learning* diterima dan dikelola oleh unit institusi itu sendiri, yang membuat data lebih aman. Menciptakan kemandirian dan pembelajaran terbimbing sehingga mahasiswa, efektif dalam mengemukakan pendapat dan aktif bertanya ketika berdiskusi.

Aplikasi *e-learning* memberikan ruang bagi mahasiswa yang pemalu dan kurang berani mengungkapkan pikirannya secara langsung. Mereka biasanya didominasi oleh mahasiswa yang berpikiran terbuka dan pemberani.<sup>16</sup>Di sisi lain, kekurangannya adalah *e-learning* sulit digunakan di wilayah geografis yang tidak mendukung, aplikasi *e-learning* memiliki banyak coding, dan mungkin sulit diterapkan untuk beberapa dosen dan mahasiswa. Adanya *Learning Manajemen System* dengan menggunakan *e-learning* memberikan pengetahuan bagi dosen dan mahasiswa untuk mempelajari teknologi, dan teknologi memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, khususnya sekarang dan di masa yang akan datang. Teknologi terus berkembang dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, kita harus selalu melek teknologi dan mengikuti setiap perkembangan untuk memajukan dunia pendidikan.

## **Simpulan**

Berdasarkan penelitian tentang strategi pembelajaran *e-learning* di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo selama pandemi Covid-19. Kebijakan ini disusun berdasarkan keputusan 01/KB/2020 4 Menteri tertanggal 15 Juni tentang pelaksanaan pedoman penyelenggaraan pembelajaran tahun pelajaran 2020/2021 selama masa pandemi Covid-19.

---

<sup>16</sup> Lantip Diat Prasojo dan Riyanto, *Teknologi Informasi pendidikan*, 232.

Selain itu, diterbitkan SK Rektor IAIN Ponorogo, dan dibuat pedoman bagi mahasiswa Pascasarjana untuk melaporkan proses perkuliahan *online*, menyelenggarakan perkuliahan dan UAS *online*, melaksanakan perkuliahan, UAS *online* dan ujian skripsi/tesis, pejaminan mutu melaksanakan UAS daring, rapat koordinasi persiapan perkuliahan daring semester gasal 2020/2021, koordinasi pelaksanaan *Coaching Task E-Learning*, edaran penyesuaian RPS daring, kegiatan awal semester genap (2020/2021) pelaksanaan perkuliahan daring dan ujian skripsi/tesis. Pelaksanaan kebijakan pembelajaran di Pascasarjana IAIN Ponorogo pada awal pandemi Covid-19 dilakukan secara *offline* dan *online*. Kemudian memasuki tahun ajaran akademik dilakukan secara daring dengan aplikasi *e-learning*. Kemudian Pascasarjana IAIN Ponorogo membentuk Tim *Task Force E-Learning* untuk menindaklanjuti kebijakan SK Rektor. Tim ini bertujuan untuk membantu penyelenggaraan perkuliahan secara *online* dengan memanfaatkan akses internet, merancang dan menampilkan dalam bentuk modul perkuliahan, rekaman video, audio, atau tulisan oleh pihak Akademik/Institut Agama Islam Ponorogo. Tim *Task Force E-Learning* juga membentuk pelatihan (*Coaching E-Learning*) serta menyusun buku panduan *e-learning* bagi dosen dan mahasiswa. Dalam proses strategi pembelajaran *e-learning* dosen melakukan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penggunaan *e-learning* di pascasarjana IAIN Ponorogo memiliki dampak positif dan negatif bagi dosen maupun mahasiswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmed, dkk. "Factors Influencing the Adoption of e-Learning in an Open and Distance Learning Institution of Pakistan". *Electronic Journal of e-Learning*. Volume 16. No 2. 2018.
- Boyatt, Emma King, Russell. "Exploring factors that influence adoption of e-learning within higher education." *British Journal of Educational Technology*. Volume 46. Issue 6. 25 August. 2014.
- Ifdil, Linda Fitria dan Ifdil. "Kecemasan Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19," dalam *Jurnal Education: Jurnal Pendidikan Indonesia*. Volume 6 Nomor 1. 2020.
- Darmawan, Deni. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Darmayanti, Tri, dkk. "E-Learning Pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep Yang Mengubah Metode Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Volume 8, Nomor 2. September 2007.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. "Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). (Jakarta Selatan: Direktorat Surveilans Dan Karantina Kesehatan Sub Direktorat Penyakit Infeksi Emerging, 2020).
- Djamarah, Saiful Bahri. *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Gintings, Abdorrahman. *Esensi Praktis Belajar dan pembelajaran: Disiapkan untuk Pendidik Profesi dan Sertifikasi Guru Dosen*. Bandung: Humaniora. 2008.
- Hakim, Arif Rahman, dkk, *Panduan Perkuliahan Daring Semester Gasal Tahun Akademik 2020/2021 dalam Rangka Pencegahan Covid-19*. Ponorogo, 2020.
- Handika, Jeffry, dkk. *Pembelajaran Sains Di Era Akselerasi Digital*. Magetan Jawa Timur: CV Ae Media Grafika. 2020.
- Indrayana, Boy, dkk. "Penerapan E-Learning Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Menekan Penyebaran Covid-19", Vol. 02 No. 01. Februari 2020.

- Maudiarti, Santi. "Penerapan E-Learning di Perguruan Tinggi". *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol. 32 No. 1 April 2018.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2000.
- Muhadjir, Noeng. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 2000.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Muslich, Masnur, (ed). *Sertifikasi Guru Menjadi Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Nata, Abuddin. *Preseptif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana:2009.
- Prawiradilaga, Dewi Salma, dkk. *Mozaik Teknologi Pendidikan e-learning*. Jakarta: Kencana, 2004), Edisi Pertama.
- Raharja, Setya, dkk. "Model Pembelajaran Berbasis Learning Management System (LSM) dengan Pengembangan Software Moodle di SMA N Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta. *Teknologi e-learning*. 01 Maret 2010.
- Rahayu, Firman, F. "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19." *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. Volume 2. Nomor 2. 2020.
- Riyadi. *LMS (Learning Management System)*. <http://riyadi2405.wordpress.com/2021/04/28/lms-learning-management-system>.
- Riyanto, Lantip Diat Prasojo. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media. 2011.
- Ryann K, Ellis. *Field Guide to Learning Management Systems*. ASTD Learning Circuits: 2009.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar "Michro Teaching"*. Jakarta: Quantum Teaching. 2005.

- Sanaee, Nahid Zarif. "Assessing the criteria for the quality and effectiveness of e-Learning in higher education". *Interdisciplinary Journal of Virtual Learning In Medical Sciences*. Volume 1. Issue 3. Januari 2011.
- Saputera, Eka. "Pentingnya e-learning di dunia pendidikan". diakses tanggal 12 September 2020 (<https://palembang.tribunnews.com//pentingnya-e-learning-di-dunia-pendidikan>). 2012.
- Soekartawi. *Merancang dan Menyelenggarakan E-Learning*. Yogyakarta: Ardan Media. 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sulistiyorini, Muhammad Faturahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras. 2012.
- Yaniawati, Poppy. *E-learning Alternatif Pembelajaran Kontemporer*. Bandung: CV Armiko, 2010.
- Zain, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.